

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT JAKARTA DALAM MENGAKSES FORTAL MEDIA JAKARTA SMART CITY

Iin Soraya

Periklanan AKOM Bina Sarana Informatika  
Jl. Kayu Jati V No. 2 Pemuda, Rawamangun, Jakarta Timur  
[iin.ina@bsi.ac.id](mailto:iin.ina@bsi.ac.id)

## Abstrak

Jakarta Smart City adalah portal media yang didirikan oleh Pemda DKI Jakarta, setahun berdiri semakin banyak masyarakat Jakarta yang mengakses situs tersebut. Meningkatnya akses media ini menarik untuk dilakukan suatu penelitian untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat untuk mengakses portal media Jakarta Smart City. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif, dengan Pendekatan survei. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20. Populasi adalah masyarakat yang mengikuti acara volunteer Activity berjumlah 120 orang. Jumlah sampel sebesar 30 orang, dengan teknik pengambilan sampel Accidental Sampling. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, Uji f dan Uji T dimaksud untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini adalah: berdasarkan Pemusatan Perhatian, Keingintahuan, Motivasi, Kebutuhan, Keluarga, Prasarana dan Sarana dan Lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap Minat.

**Kata Kunci:** Jakarta Smart City, Minat, Portal Media.

## Abstract

*Jakarta Smart City is Portal media established by the Government of DKI Jakarta, standing a year more and more people of Jakarta who access the site. Increased access of the media is interesting to do a study to analyze the factors that influenced the interest of the public to access media Portal Jakarta Smart City. This type of research is quantitative descriptive, with a survey approach. Processing data using SPSS software version 20. The population is people who attend volunteer Activity numbered 120 people. The total sample of 30 people, with a sampling technique accidental sampling. Hypothesis testing using linear multiple regression analysis, the coefficient of determination, Test f and t test intended to determine the effect of independent variables on the dependent variable. The results of this research are based Convergence Attention, Curiosity, Motivation, Needs, Family, Infrastructure and Environmental simultaneously affect the interest.*

*Keywords:* Jakarta Smart City, Interests, Portal Media

## I. PENDAHULUAN

Seiring dengan bergantinya kepemimpinan di Indonesia, setiap daerah diuntut menciptakan program kerja yang baik. Pemerintah mengharuskan setiap daerah membuat suatu konsep Smart City (Kota Cerdas). Smart City berarti kota yang memiliki pelayanan publik yang efektif, efisien dan memungkinkan warganya untuk berpartisipasi dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, seperti saat ini pemerintah sudah mulai terbuka dengan transparansi dalam hal pengelolaan anggaran, masyarakat dapat berperan dan berpartisipasi melihat melalui website pemerintah. Selain itu penggunaan TIK sebagai fasilitas publik membuat pemerintah

dapat memantau kondisi yang terjadi di lingkungan masyarakatnya. Dengan kata lain Smart city sendiri merupakan konsep yang mewujudkan model baru pemerintahan yang melibatkan warga dalam pembentukan kebijakan publik.

Fenomena ini yang membuat pemerintah DKI Jakarta (Pemda Jakarta) memanfaatkan sistem TIK yang ada untuk mencapai tujuannya yaitu menciptakan Jakarta sebagai kota Smart City. Salah satu program yang dibuat adalah Jakarta Smart City. Jakarta Smart City merupakan aplikasi untuk memantau, memonitoring dan menindak lanjuti keluhan warga yang ada di Jakarta. Jakarta Smart City launching pada tanggal 28 Desember 2014 oleh Basuki Thjahaya Purnama (Gubernur

DKI Jakarta) yang memiliki tujuan “Jakarta Baru yang Efisien dan Inovatif”. Jakarta Smart City dapat dilihat dengan mendownload aplikasi QJUE dan Waze, Website tersebut terintegrasi dengan aplikasi pengaduan warga lainnya, seperti e-mail dki@jakarta.go.id, Twitter @jakartagoid, Facebook jakarta.go.id, balai warga di website www.jakarta.go.id, petajakarta.org, Lapor! 1708, dan Google Waze.

Dengan Jakarta Smart City masyarakat dapat mengakses dan melaporkan kejadian yang ada disekitar Jakarta (seperti kemacetan, banjir, kebersihan lingkungan, sampah, parkir liar, pengemis, dan lain-lain), dan pemerintah memiliki aplikasi khusus yakni, cepat respon opini Publik (CROP).

Indonesia merupakan salah satu pengguna internet terbesar di dunia. Masyarakat saat ini ingin secara cepat mendapatkan dan menyampaikan informasi, sehingga terjadi perubahan dalam penggunaan media, masyarakat beralih dari media konvensional menjadi media smart dengan penggunaan aplikasi dalam genggam dan dapat dilihat dimanapun seperti handphone. Kehadiran Jakarta Smart City ini bertujuan agar masyarakat Jakarta menggunakan teknologi informasi dalam kaitan ini internet handphone dapat membawakan perubahan terhadap gaya pencarian dan penyampaian informasi. Melalui Jakarta Smart City ini diharapkan membentuk pemerintah meningkatkan kualitas hidup warga, serta menjadi warga Jakarta yang pintar dalam menyampaikan informasi disekitarnya.

Setelah setahun berdirinya Jakarta Smart City semakin banyak masyarakat Jakarta yang mengakses situs tersebut, hingga pada tahun 2015 ini mencapai 1 juta pengakses situs Jakarta Smart City. Meningkatnya pengakses Jakarta Smart City ini menarik untuk dilakukan suatu penelitian untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat untuk mengakses portal media Jakarta Smart City, karena penelitian ini bertujuan untuk dapat merumuskan strategi promosi dan pemasaran mereka guna menjaga konsistensi dan keunggulan bagi pemerintahan daerah DKI Jakarta.

## II. KAJIAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

### 2.1. KAJIAN TEORI

#### 2.1.1. MINAT

Menurut Slameto (2003), minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang

menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Selain itu menurut Djaali (2007), Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Woodworth dan Marquis (2001) berpendapat, minat merupakan suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan obyek yang menarik baginya. Oleh karena itu, minat dikatakan sebagai suatu dorongan untuk berhubungan dengan lingkungannya, kecenderungan untuk memeriksa, menyelidiki atau mengerjakan suatu aktivitas yang menarik baginya. Apabila individu menaruh minat terhadap sesuatu hal ini disebabkan obyek itu berguna untuk memenuhi kebutuhannya.

Slameto (2003), bahwa “Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya”. Hal ini menggambarkan bahwa minat dapat ditumbuhkan dan dikembangkan.

Minat tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dari dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan, maka minat tersebut dapat berkembang. Munculnya minat ini biasanya ditandai dengan adanya dorongan, perhatian, rasa senang, kemampuan, dan kecocokan atau kesesuaian.

Timbulnya minat seseorang disebabkan oleh beberapa hal, yaitu rasa tertarik atau rasa senang, perhatian dan kebutuhan. Minat timbul karena perasaan senang serta tendensi yang dinamis untuk berperilaku atas dasar ketertarikan seseorang pada jenis-jenis kegiatan tertentu. Perasaan senang seseorang akan menimbulkan dorongan-dorongan dalam dirinya untuk segera beraktifitas.

Menurut Amanah (2014), Minat dapat diukur melalui kemudahan, persepsi resiko, dan kepercayaan. Sehingga indikator yang digunakan untuk mengukur minat adalah kemudahan, persepsi resiko, dan kepercayaan.

Minat merupakan kecenderungan perhatian yang besar terhadap sesuatu, sehingga terbentuk suatu perasaan yang senang

dan sikap positif. Minat juga memiliki karakteristik, yaitu sebagai berikut:

- a. Minat meimbulkan sikap positif dari suatu objek.
- b. Minat adalah sesuatu yang menyenangkan dan timbul dari sesuatu objek.
- c. Minat mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan dan kegiatan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan.

**2.1.2. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT**

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Menurut Reber dalam Muhibbin Syah (2005) antara lain :

1. Faktor Internal  
Faktor internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang. Faktor internal adalah pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan”.
2. Faktor Eksternal  
Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan.

Crow dan Crow dalam yuwono dkk (2008), menyebutkan ada tiga aspek minat pada diri seseorang, yaitu:

- a. Dorongan dari dalam untuk memenuhi kebutuhan diri sebagai penggerak untuk melakukan sesuatu.
- b. Kebutuhan untuk berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang akan menentukan posisi individu dalam lingkungan.
- c. Perasaan individu terhadap suatu pekerjaan yang dilakukannya.

Faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang :

- a. Faktor kebutuhan dari dalam.  
Timbul minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- b. Faktor motif sosial.  
Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
- c. Faktor emosional.  
Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

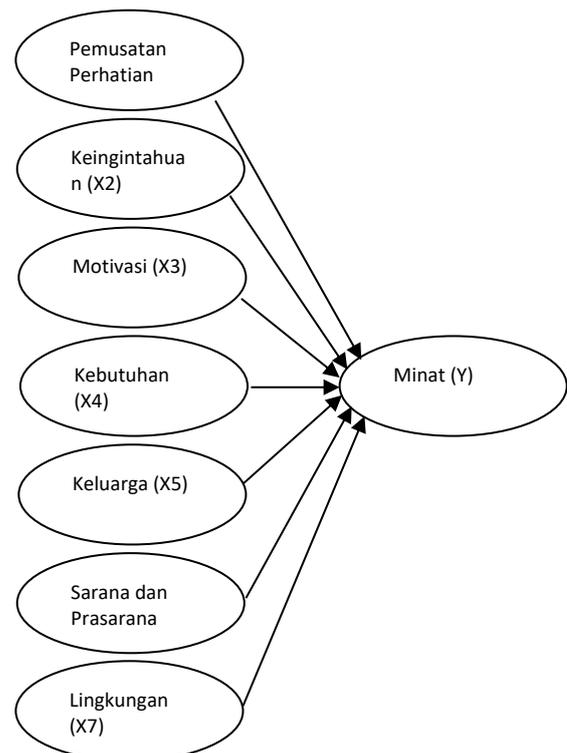
**2.1.3. MEDIA ONLINE DAN PORTAL MEDIA**

Menurut Ramli dan Syamsul (2012) ”Media Online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media adalah singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas”.

Salah satu desain media online yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini adalah berupa situs berita. Situs berita atau portal informasi sesuai dengan namanya merupakan pintu gerbang informasi yang memungkinkan pengakses informasi memperoleh aneka fitur fasilitas teknologi online dan berita didalamnya. Contennya merupakan perpaduan layanan interaktif yang terkait informasi secara langsung, misalnya tanggapan langsung, pencarian artikel, forum diskusi, dll. Atau yang tidak berhubungan sama sekali dengannya, misalnya games, chat, kuis, dll. (Ramli dan Syamsul, 2012)

Media online kini mulai semakin banyak di Indonesia, hal ini terlihat pada makin banyak bermunculannya media berita swasta berbasis online atau portal media. Pemirintah khususnya Pemda DKI Jakarta pun tidak mau kalah membuat situs berita online khususnya untuk keselarasan masyarakat yang ada di Jakarta.

**2.2. KERANGKA BEFIKIR**



**2.3. HIPOTESIS**

Hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara dari pertanyaan penelitian dapat dirumuskan berdasarkan kerangka teori di atas, yaitu:

- H1: Semakin tinggi tingkat pemusatan perhatian, maka semakin tinggi pula minat mengakses aplikasi portal media Jakarta Smart City.
- H2: Semakin tinggi tingkat keingintahuan, maka semakin tinggi pula minat mengakses aplikasi portal media Jakarta Smart City.
- H3: Semakin tinggi tingkat motivasi, maka semakin tinggi pula minat mengakses aplikasi portal media Jakarta Smart City.
- H4: Semakin tinggi tingkat kebutuhan, maka semakin tinggi pula minat mengakses aplikasi portal media Jakarta Smart City.
- H5: Semakin tinggi faktor keluarga, maka semakin tinggi pula minat mengakses

aplikasi portal media Jakarta Smart City.

- H6: Semakin tinggi faktor sarana dan prasarana, maka semakin tinggi pula minat mengakses aplikasi portal media Jakarta Smart City.
- H7: Semakin tinggi faktor lingkungan, maka semakin tinggi pula minat mengakses aplikasi portal media Jakarta Smart City.

**III. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam mengakses aplikasi Jakarta Smart City. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar kuesioner secara langsung pada sampel yang dipilih, dari suatu populasi dari objek. Objek penelitian ini dilakukan kepada masyarakat Jakarta yang sedang mengikuti kegiatan Volunteer Activity yaitu relawan sampah di CFD (Car Free Day) di Bundaran Hotel Indonesia.

**Gambar 1 : Kerangka Berfikir**

**3.1. VARIABEL PENELITIAN**

**Table 1 Variabel, Dimensi, Indikator dan Skala Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pemusatan Perhatian (X1)	Gerakan Visual	Warna yang menarik	Likert 1-5
		Gambar yang menarik	1 Sampai 5
	Kebaruan Stimuli	Kecepatan informasi baru	
		Tranding topic	
Keingintahuan (X2)	Mencari Pemahaman	Mencari informasi	
		Mempelajari cara penggunaan	
	Keinginan Melihat	Antusias melihat	
		Melakukan percoba	
Motivasi (X3)	Rasional	Menentukan pilihan informasi memikirkan secara matang stimuli	
	Emosional	Menyerap semua informasi	
		Tidak mempertimbangkan kemungkinan	
Kebutuhan (X4)	Menentukan Kekuasaan	Membesarkan diri sendiri	
		Kebaikan bersama	
	Perlindungan	Berinteraksi	
		Berpartisipasi	
Keberhasilan	Prestasi		
	Keluarga (X5)	Pendidikan	Memberikan Pengetahuan
Pembentukan sikap			
Ekonomi		Fasilitator	
Sarana dan Prasarana (X6)	Pengadaan Sarana	Penyediaan sarana & prasarana	
	Penggunaan Sarana	ketepatan penggunaan sesuai tujuan	

Lingkungan (X7)	Lingkungan Fisik	Lokasi yang memadai akses jaringan
	Lingkungan Non Fisik	Kenyamanan mengakses informasi
Minat (Y)	Kebutuhan diri sendiri	Kondisi jaringan
	Motif sosial	Kebutuhan informasi untuk diri sendiri
		Keinginan diterima
Emosional	Keinginan dihargai	
		Persetujuan status dimasyarakat
		Individu memiliki motivasi sendiri
		Empati dalam melihat sesuatu

Sumber : Muhibbin Syah (2005)

### 3.2. POPULASI DAN SAMPEL

Menurut Sugiyono (2007) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengikuti acara volunteer Activity (relawan sampah) yang terdapat di CFD Bundaran Hotel Indonesia yang berjumlah 120 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil digunakan rumus Slovin (Ginting, 2008), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0.025)^2} = 30$$

Jumlah sampel ditentukan melalui perhitungan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel sebesar 30 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel Accidental Sampling. Sampling ini digunakan untuk memilih sampel yang secara kebetulan ada dilokasi dan tidak direncanakan terlebih dahulu. Kriteria yang

ditetapkan dalam penentuan sampel yang harus dipenuhi adalah memiliki kartu identitas Jakarta.

### 3.3. TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, namun jenis data adalah data kualitatif, maka analisis dilakukan dengan cara mengkuantitatifkan data dalam bentuk skala likert 5 point. teknis analisis data yaitu uji regresi linier

berganda. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier berganda, dengan menggunakan alat analisis SPSS 20.

### 3.4. UJI REABILITAS DAN VALIDITAS

#### 1. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabel atau handal tidaknya kuisisioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2011).

Menurut Nugroho (2005) dalam Sujiato (2009) menyatakan bahwa, realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach's > dari 0,60. Suyuthi (2005) dalam Sujiato (2009) menyatakan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,6. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian adalah:

Tabel 2 Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Batasan	Realibilitas
Pemusatan Perhatian (X1)	0,767	0,6	Reliabel
Keingintahuan (X2)	0,758	0,6	Reliabel
Motivasi (X3)	0,760	0,6	Reliabel
Kebutuhan (X4)	0,752	0,6	Reliabel
Keluarga (X5)	0,738	0,6	Reliabel
Prasarana dan Sarana (X6)	0,751	0,6	Reliabel
Lingkungan (X7)	0,754	0,6	Reliabel

Minat (Y)	0,754	0,6	Reliabel
-----------	-------	-----	----------

Sumber: data diolah oleh penulis (2015)

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reabilitas di atas nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel diatas 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

**2. Uji Validitas**

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung (nilai Corrected Item-Total Correlation pada output Cronbach Alpha) dengan nilai *r* tabel untuk degree of freedom (df) = n-k, dalam

hal ini n merupakan jumlah variabel independen. Ghazali, dalam Akbar (2010). Hasil uji validitas pada indikator-indikator penelitian ini berdasarkan pengujian pada tabel uji validitas diketahui bahwa *r* hitung dari setiap butir pertanyaan lebih besar dari *r* table senilai (0,3610). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid, keterangannya pada table dibawah ini :

**Tabel 3 Uji Validitas**

a. Pemusatan Perhatian (X1)

No.	r hitung	r tabel	p-value	Keterangan
1.	0,703	0,3610	0,000	Valid
2.	0,575	0,3610	0,001	Valid
3.	0,695	0,3610	0,000	Valid
4.	0,769	0,3610	0,000	Valid
5.	0,706	0,3610	0,000	Valid
6.	0,616	0,3610	0,000	Valid
7.	0,698	0,3610	0,000	Valid
8.	0,733	0,3610	0,000	Valid

b. Keingintahuan (X2)

No.	r hitung	r tabel	p-value	Keterangan
1.	0,418	0,3610	0,000	Valid
2.	0,661	0,3610	0,021	Valid
3.	0,731	0,3610	0,000	Valid
4.	0,722	0,3610	0,000	Valid
5.	0,665	0,3610	0,000	Valid
6.	0,707	0,3610	0,000	Valid
7.	0,633	0,3610	0,000	Valid
8.	0,616	0,3610	0,000	Valid

c. Motivasi (X3)

No.	r hitung	r tabel	p-value	Keterangan
1.	0,680	0,3610	0,000	Valid
2.	0,644	0,3610	0,000	Valid
3.	0,801	0,3610	0,000	Valid
4.	0,525	0,3610	0,003	Valid
5.	0,593	0,3610	0,001	Valid
6.	0,690	0,3610	0,000	Valid
7.	0,690	0,3610	0,000	Valid
8.	0,611	0,3610	0,000	Valid

d. Kebutuhan (X4)

No.	r hitung	r tabel	p-value	Keterangan
1.	0,658	0,3610	0,000	Valid
2.	0,677	0,3610	0,000	Valid
3.	0,754	0,3610	0,000	Valid
4.	0,665	0,3610	0,000	Valid
5.	0,721	0,3610	0,000	Valid

6.	0,475	0,3610	0,008	Valid
7.	0,407	0,3610	0,025	Valid
8.	0,601	0,3610	0,000	Valid

e. Keluarga (X5)

No.	r hitung	r tabel	p-value	Keterangan
1.	0,454	0,3610	0,012	Valid
2.	0,741	0,3610	0,000	Valid
3.	0,508	0,3610	0,004	Valid
4.	0,582	0,3610	0,001	Valid
5.	0,508	0,3610	0,004	Valid
6.	0,541	0,3610	0,002	Valid
7.	0,567	0,3610	0,001	Valid
8.	0,759	0,3610	0,000	Valid

f. Sarana dan Prasarana (X6)

No.	r hitung	r tabel	p-value	Keterangan
1.	0,424	0,3610	0,019	Valid
2.	0,789	0,3610	0,000	Valid
3.	0,507	0,3610	0,004	Valid
4.	0,719	0,3610	0,000	Valid
5.	0,639	0,3610	0,000	Valid
6.	0,431	0,3610	0,017	Valid
7.	0,797	0,3610	0,000	Valid
8.	0,547	0,3610	0,002	Valid

g. Keadaan Lingkungan (X7)

No.	r hitung	r tabel	p-value	Keterangan
1.	0,424	0,3610	0,019	Valid
2.	0,789	0,3610	0,000	Valid
3.	0,507	0,3610	0,004	Valid
4.	0,719	0,3610	0,000	Valid
5.	0,639	0,3610	0,000	Valid
6.	0,431	0,3610	0,017	Valid
7.	0,797	0,3610	0,000	Valid
8.	0,547	0,3610	0,002	Valid

h. Minat (Y)

No.	r hitung	r tabel	p-value	Keterangan
1.	0,847	0,3610	0,000	Valid
2.	0,435	0,3610	0,016	Valid
3.	0,384	0,3610	0,036	Valid
4.	0,589	0,3610	0,001	Valid
5.	0,545	0,3610	0,002	Valid
6.	0,780	0,3610	0,000	Valid
7.	0,642	0,3610	0,000	Valid
8.	0,836	0,3610	0,000	Valid

Sumber: data diolah oleh penulis (2015)

### 3.5. UJI ASUSMSI KLASIK

#### 1. Uji Normalitas Data

Menurut Sujianto (2009) uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal, atau tidak. Sesuai ketentuan dalam penelitian statistik. Uji normalitas data dilakukan dengan SPSS

16 yaitu Kolmogorov-Smirnov. Jika hasil Kolmogorov Smirnov Test dan Probabilitasnya  $> \alpha = 0,05$ , maka data berdistribusi normal dan jika nilai  $\text{sig.} < \alpha (0,05)$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Sujiyanto (2009), multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Mendikteksi adanya multikolinearitas, dilihat dari nilai *tolerance* mendekati 1 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih kecil dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

**3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya kesamaan dalam pengamatan. Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas, yaitu *rank* korelasi dari Spearman (Gujarati dalam Haryono, 2007). Apabila koefisien signifikansi (probabilitas) lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas di antara data pengamatan tersebut.

**3.6. UJI HIPOTESIS**

**a) Analisis Regresi Linier Berganda**

Model persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

**b) Uji F (Uji Serempak)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen

**c) Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi adalah untuk mengukur proporsi dari total variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas dalam regresi. Angka R Square atau koefisien determinasi untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R Square, karena sesuai dengan variabel independen yang digunakan. (Nugroho dalam sujiyanto, 2009).

**d) Uji T**

Uji T yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikat. Kriteria yang digunakan adalah :

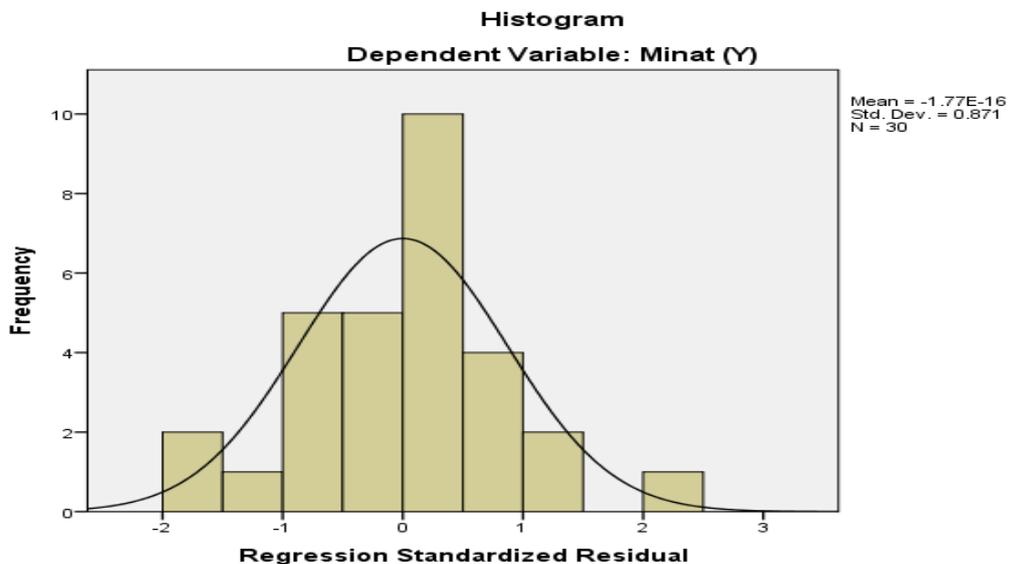
Jika nilai t hitung > t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

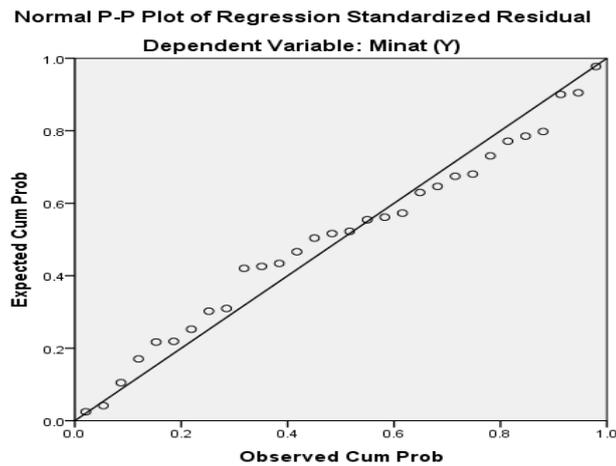
Jika nilai t hitung < t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

**IV PEMBAHASAN**

Data penelitian ini penulis peroleh dengan cara menyebar kuisioner kepada masyarakat Jakarta. Sesuai dengan rencana penelitian populasi yang dipilih adalah masyarakat yang mengikuti acara volunteer Activity (relawan sampah) yang terdapat dalam CFD di Bundaran Hotel Indonesia yang berjumlah 120 orang, sedangkan kuesioner disebarkan kepada sampel sasaran sebesar 30 responden. Kuesioner ini diolah sebagai data dalam penelitian ini sebagai berikut:

**4.1. Uji Normalitas**





**Gambar 2 Uji Normalitas**

Output histogram menunjukkan pola distribusi normal. Menurut Wijaya (2012) Grafik normal dari pola yang menunjukkan penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal mengindikasikan model regresi memenuhi

asumsi normalitas. Berdasarkan data output di atas penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

**4.2. Uji Multikolinearitas**

**Table 4 Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

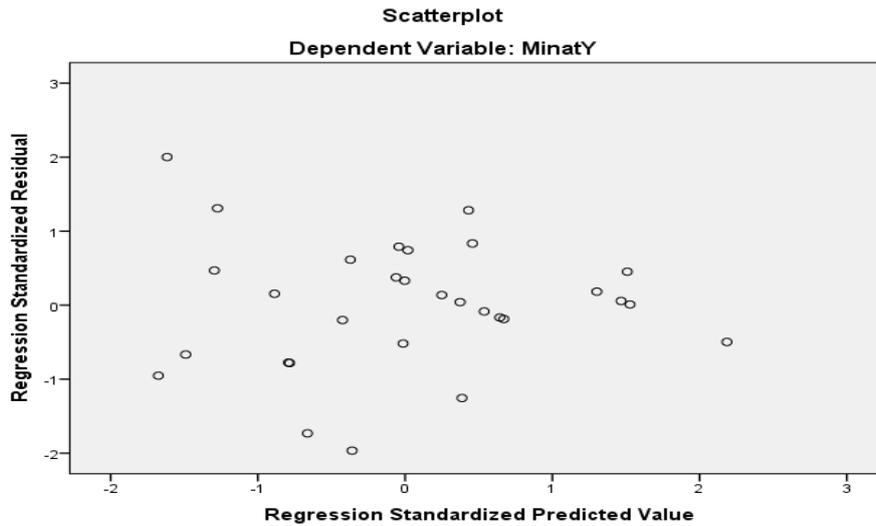
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficient s	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	21.338	13.402		1.592	.126		
1 Pemusatan Perhatian X1)	-.172	.149	-.201	-1.149	.263	.837	1.195
Keingintahuan (X2)	-.657	.385	-.841	-1.707	.102	.105	9.506
Motivasi (X3)	.726	.361	.992	2.010	.057	.105	9.553
Kebutuhan (X4)	.315	.146	.349	2.165	.042	.980	1.020
Keluarga (X5)	.350	.169	.351	2.071	.050	.887	1.128
Prasarana dan Sarana (X6)	-.171	.152	-.185	-1.123	.274	.938	1.066
Lingkungan (7)	-.194	.236	-.146	-.824	.419	.817	1.225

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Berdasarkan Coefficients di bawah ini diketahui bahwa nilai VIF adalah: 1,195 (variabel pemusatan perhatian); 9,506 (variabel keingintahuan), 9,553 variabel motivasi), 1,020 (variabel kebutuhan), 1,128 (variabel keluarga), 1,066 (variabel

Prasarana dan Sarana) dan 1,225 (variabel lingkungan). Hasil ini berarti variabel bebas dari asumsi klasik multikolinearitas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

4.3. Uji Heteroskedastisitas



G  
ambar  
3 Uji

Heteroskedastisitas

Menurut Wijaya (2012) menjelaskan bahwa dengan melihat sebaran titik-titik yang acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 dari sumbu Y, dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Dari output dapat diketahui

bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Sebagaimana terlihat, titik-titik itu menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4. Uji hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

Table 5 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	21.338	13.402		1.592	.126		
PemusatanPerhatianX1	-.172	.149	-.201	-1.149	.263	.837	1.195
KeingintahuanX2	-.657	.385	-.841	-1.707	.102	.105	9.506
MotivasiX3	.726	.361	.992	2.010	.057	.105	9.553
KebutuhanX4	.315	.146	.349	2.165	.042	.980	1.020
KeluargaX5	.350	.169	.351	2.071	.050	.887	1.128
PrasaradanSaranaX6	-.171	.152	-.185	-1.123	.274	.938	1.066
Lingkungan7	-.194	.236	-.146	-.824	.419	.817	1.225

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 21,338 + -0,172 X1 + -0,657X2 + 0,726X3 + 0,315X4 + 0,350X5 + -0,171X6 + -0,194X7$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Minat

a = konstanta

b1,b2 = koefisien regresi

X1 = Pemusatan Perhatian

X2 = Keingintahuan

X3 = Motivasi

X4 = Kebutuhan

X5 = Keluarga

X6 = Prasarana dan Sarana

X7 = Lingkungan

Adapun interpretasi dari persamaan linera berganda tersebut adalah:

Nilai konstanta (a) adalah 21, 338; artinya, jika Pemusatan Perhatian, Keingintahuan, Motivasi, Kebutuhan, Keluarga, Prasarana dan Sarana, Lingkungan, maka pendapatan bernilai positif 21, 338.

Nilai koefisien regresi variabel Pemusatan Perhatian (b1) -0,172 negatif ; artinya, setiap peningkatan Pemusatan Perhatian sebesar 1 satuan akan menurunkan -0,172 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Nilai koefisien regresi variabel Keingintahuan (b2) -0,657 negatif ; artinya, setiap peningkatan Pemusatan Perhatian sebesar 1 satuan akan menurunkan -0,657 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Nilai koefisien regresi variabel Motivasi (b3) 0,726 positif ; artinya, setiap peningkatan Pemusatan Perhatian sebesar 1 satuan akan meningkatkan 0,726 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Nilai koefisien regresi variabel Kebutuhan (b4) 0,315 positif ; artinya, setiap peningkatan Pemusatan Perhatian sebesar 1 satuan akan meningkatkan 0,315 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Nilai koefisien regresi variabel Keluarga (b5) 0,350 positif ; artinya, setiap peningkatan Pemusatan Perhatian sebesar 1 satuan akan meningkatkan 0,350 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Nilai koefisien regresi variabel Prasana dan Sarana (b6) -0,171 negatif ; artinya, setiap peningkatan Pemusatan Perhatian sebesar 1 satuan akan menurunkan -0,171 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Nilai koefisien regresi variabel Lingkungan (b7) 0,194 positif ; artinya, setiap peningkatan Pemusatan Perhatian sebesar 1 satuan akan meningkatkan 0,194 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

**2. Uji Koefisien Determinasi (Adj. R<sup>2</sup>)**

**Table 6 Uji Koefisien Determinasi (Adj. R<sup>2</sup>)  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.662 <sup>a</sup>	.439	.260	2.333	2.122

a. Predictors: (Constant), Lingkungan7, MotivasiX3, KebutuhanX4, PrasaranadanSaranaX6, KeluargaX5, PemusatanPerhatianX1, KeingintahuanX2

b. Dependent Variable: MinatY

Kolom Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) merupakan koefisien determinasi yang telah dikoreksi, yaitu 0,260. Koefisien ini dijadikan dasar interpretasi bahwa Pemusatan Perhatian, Keingintahuan, Motivasi, Kebutuhan, Keluarga, Prasarana dan Sarana dan Lingkungan secara

bersama-sama memberikan kontribusi 26% (0,260 x 100%) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya kemudahan akses, kecepatan akses, tampilan media online, kecepatan update informasi dan sebagainya

**3. Uji F**

**Table 7 Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	93.582	7	13.369	2.455	.051 <sup>b</sup>
Residual	119.784	22	5.445		
Total	213.367	29			

a. Dependent Variable: MinatY

b. Predictors: (Constant), Lingkungan7, MotivasiX3, KebutuhanX4, PrasaranadanSaranaX6, KeluargaX5, PemusatanPerhatianX1, KeingintahuanX2

F hitung 2,455 lebih besar dari F tabel 2,44 maka dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel bebas X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7

(secara simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

4. Uji T

Table 8 Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	21.338	13.402		1.592	.126		
PemusatanPerhatianX1	-.172	.149	-.201	-1.149	.263	.837	1.195
KeingintahuanX2	-.657	.385	-.841	-1.707	.102	.105	9.506
1 MotivasiX3	.726	.361	.992	2.010	.057	.105	9.553
KebutuhanX4	.315	.146	.349	2.165	.042	.980	1.020
KeluargaX5	.350	.169	.351	2.071	.050	.887	1.128
PrasaranadanSaranaX6	-.171	.152	-.185	-1.123	.274	.938	1.066
Lingkungan7	-.194	.236	-.146	-.824	.419	.817	1.225

a. Dependent Variable: MinatY

Dasar Pengambilan Keputusan untuk Uji t Parsial dalam Analisi Regresi. Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel

- Jika nilai t hitung > t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
- Jika nilai t hitung < t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS

- Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- Jika nilai Sig. > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Dengan melihat output di atas berarti terdapat dua hipotesis [Ha] yang diajukan dalam uji t ini:

1. H1 = Pemusatan Perhatian (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y)- [disebut uji t pertama]
2. H2 = berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y) - [disebut uji t kedua]
3. H3 = Motivasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y) - [disebut uji t ke ketiga]
4. H4 = Kebutuhan (X4) berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y) - [disebut uji t ke keempat]

5. H5 = Keluarga (X5) berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y) - [disebut uji t ke kelima]
6. H6 = Prasarana dan Sarana (X6) berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y) - [disebut uji t ke keenam]
7. H7 = Lingkungan (X7) berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y) - [disebut uji t ke ketujuh]
8. H8 = Pemusatan Perhatian (X1), Keingintahuan (X2), Motivasi (X3), Kebutuhan (X4), Keluarga (X5), Prasarana dan Sarana (X6), Lingkungan (X7) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat (Y)

Berdasarkan output coefficients di atas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel Pemusatan Perhatian (X1) adalah sebesar 0,172 bernilai negatif sehingga dapat dikatakan bahwa Pemusatan Perhatian (X1) berpengaruh negatif terhadap Minat (Y). Pengaruh negative diartikan, bahwa semakin menurun Pemusatan Perhatian (X1) maka akan menurun pula Minat (Y).

Nilai koefisien regresi variabel Keingintahuan (X2) adalah sebesar 0,657 bernilai negatif sehingga dapat dikatakan bahwa Keingintahuan (X2) berpengaruh negatif terhadap Minat (Y). Pengaruh negative diartikan, bahwa semakin menurun

Pemusatan Keingintahuan (X2) maka akan menurun pula Minat (Y).

Nilai koefisien regresi variabel Motivasi (X3) adalah sebesar 0,726 bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa Motivasi (X3) berpengaruh positif terhadap Minat (Y). Pengaruh positif diartikan, bahwa semakin meningkat Motivasi (X3) maka akan meningkat pula Minat (Y).

Nilai koefisien regresi variabel Kebutuhan (X4) adalah sebesar 0,315 bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa Kebutuhan (X4) berpengaruh positif terhadap Minat (Y). Pengaruh positif diartikan, bahwa semakin meningkat Kebutuhan (X4) maka akan meningkat pula Minat (Y).

Nilai koefisien regresi variabel Keluarga (X5) adalah sebesar 0,350 bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa Keluarga (X5) berpengaruh positif terhadap Minat (Y). Pengaruh positif diartikan, bahwa semakin meningkat Keluarga (X5) maka akan meningkat pula Minat (Y).

Nilai koefisien regresi variabel Sarana dan Prasarana (X6) adalah sebesar 0,171 bernilai negatif sehingga dapat dikatakan bahwa Sarana dan Prasarana (X6) berpengaruh negatif terhadap Minat (Y). Pengaruh negative diartikan, bahwa semakin menurun Sarana dan Prasarana (X6) maka akan menurun pula Minat (Y).

Nilai koefisien regresi variabel Lingkungan (X7) adalah sebesar 0,194 bernilai negatif sehingga dapat dikatakan bahwa Lingkungan (X7) berpengaruh negatif terhadap Minat (Y). Pengaruh negative diartikan, bahwa semakin menurun Lingkungan (X7) maka akan menurun pula Minat (Y).

H0 diterima dan H1 ditolak jika nilai t hitung < t tabel atau jika nilai Sig. > 0,05

H0 ditolak dan H1 diterima jika nilai t hitung > t tabel atau jika nilai Sig. < 0,05

Untuk uji t pertama yakni H1= Pemusatan Perhatian berpengaruh signifikan terhadap (Y). Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar -1.149 < 2,07961 tabel dan nilai signifikan (Sig.) 0.263 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, yang artinya Pemusatan Perhatian (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y).

Untuk uji t pertama yakni Keingintahuan (X2) berpengaruh signifikan terhadap (Y). Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar -1.707 < 2,07961 tabel dan nilai signifikan (Sig.) 0.102 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan

H1 ditolak, yang artinya Keingintahuan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y).

Untuk uji t pertama yakni Motivasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap (Y). Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 2.010 < 2,07961 tabel dan nilai signifikan (Sig.) 0,057 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, yang artinya Motivasi (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y).

Untuk uji t pertama yakni Kebutuhan (X4) berpengaruh signifikan terhadap (Y). Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 2.165 > 2,07961 tabel dan nilai signifikan (Sig.) 0.042 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya Kebutuhan (X4) berpengaruh signifikan terhadap (Y).

Untuk uji t pertama yakni Keluarga (X5) berpengaruh signifikan terhadap (Y). Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 2.071 < 2,07961 tabel dan nilai signifikan (Sig.) 0,050 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, yang artinya Keluarga (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y).

Untuk uji t pertama yakni Sarana dan Prasarana (X6) berpengaruh signifikan terhadap (Y). Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar -1.123 < 2,07961 tabel dan nilai signifikan (Sig.) 0.274 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, yang artinya Sarana dan Prasarana (X6) tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y).

Untuk uji t pertama yakni Lingkungan (X7) berpengaruh signifikan terhadap (Y). Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar -1.123 < 2,07961 tabel dan nilai signifikan (Sig.) 0.274 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, yang artinya Lingkungan (X7) tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y).

## V. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Jakarta Smart City adalah portal media yang didirikan oleh Pemda DKI Jakarta, setahun berdiri semakin banyak masyarakat Jakarta yang mengakses situs tersebut. Meningkatnya akses media ini menarik untuk dilakukan suatu penelitian untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat untuk mengakses portal media Jakarta Smart City. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif, dengan Pendekatan survei. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20. Populasi adalah masyarakat yang

mengikuti acara volunteer Activity berjumlah 120 orang. Jumlah sampel sebesar 30 orang, dengan teknik pengambilan sampel Accidental Sampling. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, Uji f dan Uji T dimaksud untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini adalah berdasarkan Pemusatan Perhatian, Keingintahuan, Motivasi, Kebutuhan, Keluarga, Prasarana dan Sarana dan Lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap Minat dan bersama-sama memberikan kontribusi 26% ( $0,260 \times 100\%$ ) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## 5.2. Saran

Dari penelitian ini ke 7 variabel X hanya memberikan kontribusi sebanyak 26% dalam mempengaruhi minat masyarakat mengakses portal media Jakarta Smart City, maka terdapat variabel lain yang tidak diteliti yang memiliki kontribusi lain misalnya kemudahan akses, kecepatan akses, tampilan media online, kecepatan update informasi dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah S dan Farmayanti N. (2014). Pemberdayaan Sosial Petani-Nelayan, Keunikan Agroekosistem, Dan Daya Saing. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Djaali. (2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. (2011). aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS (cetakan VI). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ginting, Paham dan Syafrizal Helmi Situmorang. (2008). Filasafat Ilmu dan Metode Riset. Medan: Usu Press.
- Haryono, H. (2007). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka setia
- Muhibbin, Syah. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Romli, M Asep Syamsul. (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Slameto. (2003). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujianto, Agus Eko. (2009). *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Widjaja, Bernard T. (2012). *Lifestyle Marketing*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Woodworth, R.S., and Marquis D.G. (2001). *Psychology*. New York: Holt.
- Yuwono, Susatyo, dan Partini. (2008). Pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap tumbuhnya minat berwirausaha. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 9 No. 2. Univeritas Muhammadiyah Surakarta.
- Aiisyah Amanah, faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan internet banking', dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/.../BAB%20I,%20V..pdf>., diakses pada 29 mei 2014. 9
- Deskripsi, 'kemudahan', dalam <http://www.deskripsi.com/k/kemudahan>, diakses pada 29 mei 2014.
- Nur Shofiana, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Nasabah Pengguna Internet Banking di Bank Syariah Mandiri Cabang Semarang' (Skripsi—IAIN Walisongo, Semarang, 2011).

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Iin Soraya, S. Sos, MM** lahir di Jakarta 19 September 1985 adalah seorang Dosen Program Studi Periklanan di Akademi Komunikasi Bina Sarana Informatika. Beliau memulai karirnya sebagai dosen di Bina Sarana Informatika sejak bulan Maret 2010. Beliau menyelesaikan studi S1 pada tahun 2007 di Jurusan Periklanan Fakultas Komunikasi Institut Ilmu Sosial dan Politik (IISIP) Jakarta, dan sudah menyelesaikan S2 Magister Manajemen di Universitas BSI Bandung pada tahun 2012. Beliau saat ini tergabung di dalam konsorsium Jurusan Periklanan BSI Jakarta. Beliau juga masuk dalam keanggotaan Perhimpunan Hubungan Masyarakat (PERHUMAS).